



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku, makalah, dan tulisan ilmiah

- Adi, I. R. (2003). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi komunitas, Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Akama, J. (1996). Western Environmental Values and Nature-based Tourism in Kenya. *Tourism Management*, 567-574.
- Andriyani, A. I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Panglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli Provinsi Bali). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Tesis*.
- Arsiyah. (2009). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Wacana Vol. 12 no.2 April 2009*. ISSN. 1411-0199.
- World Bank. (2002). *Empowerment and Poverty Reduction: A Sourcebook*.
- Bupati Sleman. (2015). *Peraturan Daerah Kabupaten Sleman tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025 Nomor 11 Tahun 2015*. Sleman: Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Khwaja, A. I. (2005). Measuring Empowerment at the Community Level: An Economist's Perspective. 267-284.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia.
- Larasti, A. K. (2016). Perencanaan Bantaran Sungai Code sebagai Destinasi Wisata Berbasis River Walk. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Skripsi*.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif (alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: Universitas Indonesia-Pres.
- Ningsih, V. T. (2015). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di



Desa Wisata Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul).  
Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Tesis*.

Rahman, A. F. (2011). Pemeberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata. *Ampta Journal*.

Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.

Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.

Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and The Empowerment of Local Communities. *Tourism Management* 20, 245-249.

Soemarno. (2010). *Desa Wisata*. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.

Sutawa, G. K. (2012). *Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development*. Elsevier, 413-422.

Walikota Yogyakarta. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Nomor 71 Tahun 2012*. Kota Yogyakarta: Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta. (2016). *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tentang Kota Layak Anak Nomor 1 Tahun 2016*. Kota Yogyakarta: Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta. (2016). *Peraturan Walikota Yogyakarta tentang Penyelenggaraan Kampung Wisata Nomor 115 Tahun 2016*. Yogyakarta: Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta.

Wilkinson, P., & Pratiwi, W. (1995). Gender and Tourism in Indonesian Village. *Annals of Tourism Research*, 283-299.

## Pustaka laman

Akbar, M. F. (2015). “Peran Elite Lokal dalam Perkembangan Otonomi Daerah di Indonesia”. <http://www.researchgate.net/publication/324160664>. Diakses pada Senin, 6 Agustus 2018. Pukul 14.22 WIB.



Butler, R. (2008). Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *The Canadian Geograher/Le Géographe Canadien*, 24. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>. diakses pada Senin, 6 Agustus 14.35 WIB.

Anonim. 2015. “Definisi Sampling dan Teknik Sampling”. <http://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>. diakses pada Senin, 27 Agustus 2017. pukul 13.14 WIB.

Syaifusin, M. “Interview dalam Penelitian”. <https://msyaifudin.wordpress.com/2013/06/20/interview-dalam-penelitian/>. diakses pada Senin, 27 Agustus 2017 pukul 13.15 WIB.

Hendriani, Wiwin. “Dua Langkah Analisis Tematik Boyatzis”. <https://wiwinhendriani.com/2012/12/17/dua-langkah-analisis-tematik-boyatzis-1998/>. diakses pada Senin, 27 Agustus 2017 pukul 13.17 WIB.

Daniel, Joseph. “Coding: Sebuah Proses Penting dalam Penelitian Kualitatif”. <https://josephrdaniel.wordpress.com/2013/08/16/coding-sebuah-proses-penting-dalam-penelitian-kualitatif/>. diakses pada Senin, 27 Agustus 2017 pukul 13.18 WIB.

Tribunnews Jogja. “Berwisata dan Mengenal Tradisi Jawa di Kampung Dipowinatan Yogyakarta”. <http://jogja.tribunnews.com/amp/2016/09/24/berwisata-dan-mengenal-tradisi-jawa-di-kampung-dipowinatan-yogyakarta>. diakses pada 21 November 2018 pukul 14.22 WIB.

## Wawancara

*Wawancara Narotama*, Kelurahan Cokrodiningrat, Kota Yogyakarta, DIY, 6 Agustus 2018, Pukul 11.06-12.14 wib.

*Wawancara Totok Pratopo*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 8 Agustus 2018, Pukul 14.33-15.48 WIB.

*Wawancara Leos Efendi*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 14 Agustus 2018, Pukul 08.10-09.17 WIB.

*Wawancara Yetti*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 20 Agustus 2018, Pukul 14.15-14.57 WIB.



TANTANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG WISATA CODE JETISHARJO,  
YOGYAKARTA

RADITYA TANAYA, Dr. Mohamad Yusuf, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

*Wawancara Hermawan*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 21 Agustus 2018, Pukul 14.50-15.42 WIB.

*Wawancara Yuliharti*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 13 September 2018, pukul 15.05-15.53 WIB.

*Wawancara Bambang*, Kampung Jetisharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 13 September 2018, pukul 15.05-15.53 WIB.